

ABSTRAK

PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN KONFLIK TANAH ADAT AWYU PAPUA PADA MEDIA *ONLINE* (Analisis Framing Robert N. Entman pada Kompas.com dan Jerat Papua Periode Maret 2023-Juni 2024)

Nurmalia¹⁾, Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.I.Kom²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Konflik tanah adat Awyu merupakan persoalan lingkungan antara Suku Adat Awyu dan Perusahaan perkebunan yang belum terselesaikan hingga hampir delapan tahun. Kompas dan Jerat Papua merupakan dua media yang secara konsisten memberitakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaiannya kedua media mengenai konflik lingkungan yang terjadi. Penelitian menggunakan paradigma konstruktivis, pendekatan kualitatif, dengan metode framing Robert Entman. Hasil penelitian menunjukkan kesamaan pola pemberitaan pada aspek *define problem*. Pada aspek *define problem* kedua media melihat konflik tanah adat ini permasalahan pelanggaran HAM agraria. Perbedaan pola pemberitaan didapat pada aspek *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Pada aspek *diagnoses causes* Kompas.com melihat penyebab masalah karena pelanggaran HAM mengenai agrarian yang terjadi di Papua, sedangkan Jerat Papua melihat isu ini disebabkan karena pemerintah daerah dan perusahaan yang mengabaikan hak masyarakat. Pada aspek *Make Moral Judgment* Kompas.com menekankan pentingnya melindungi hutan, sementara Jerat Papua menekankan pentingnya memberikan transparansi perizinan. Pada aspek *Treatment recommendation* menyarankan agar kasus dibawa ke ranah hukum sementara Suku Awyu pada awalnya mengupayakan musyawarah, namun kemudian memilih langkah hukum setelah upaya musyawarah tidak berhasil. Perbedaan lingkup pemberitaan media ditunjukkan dengan konsistensi Jerat Papua dalam meliput kasus sejak awal, sementara Kompas semakin intens memberitakan ketika konflik ramai disuarakan di media sosial. Jurnalis kedua media pun mencoba menerapkan nilai pro-keadilan lingkungan dan keberlanjutan dalam memberitakan konflik lingkungan.

Kata kunci: Konflik Lingkungan, Suku Awyu, Framing, Robert Entman, Jurnalisme Lingkungan, Media Online.

Pustaka : 52
Tahun Publikasi : 2014-2024